

**DAMPAK PENGGUNAAN TRAKTOR TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL
DAN EKONOMI MASYARAKAT PETANI DI KECAMATAN SETIA
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**



**WILDAN MUKHTARI
NIM: 19200010161**

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Master of Arts

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Pekerjaan Sosial

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Wildan Mukhtari, S.Sos.**
Nim : 19200010161
Jenjang : Magister
Program Studi : *interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : pekerjaan sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 April 2022
Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAJEN
YOGYAKARTA



Wildan Mukhtari, S.Sos.
Nim: 19200010161

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Wildan Mukhtari, S.Sos.**
Nim : 19200010161
Jenjang : Magister
Program Studi : *interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : pekerjaan sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 April 2022
Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Wildan Mukhtari, S.Sos.
Nim: 19200010161



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-466/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PENGGUNAAN TRAKTOR TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT PETANI DI KECAMATAN SETIA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WILDAN MUKHTARI, S.SOS
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010161
Telah ditujikan pada : Rabu, 15 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ramadhanita Mustika Sari
SIGNED

Valid ID: 62e28e1f6b515



Penguji II

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED

Valid ID: 62e29e68105a7



Penguji III

Dr. Suhadi, S.Ag., MA
SIGNED

Valid ID: 62e272e803df7



Yogyakarta, 15 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62e3b36d72e28

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan juga koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**DAMPAK PENGGUNAAN TRAKTOR TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT PETANI DI KECAMATAN SETIA
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

Yang ditulis oleh:

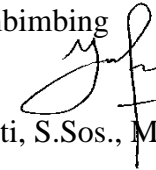
Nama : Wildan Mukhtari, S.Sos
NIM : 19200010161
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Pembimbing



Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.

MOTTO

"Barang siapa belum pernah merasakan pahitnya mencari ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya." - Imam Syafi'



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang karya tulis ini dipersembahkan sebagai ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda tersayang Almh Tasnim dan Ayahanda tercinta Mukhtar Kelana yang telah banyak memberikan pengorbanan yang tidak terhitung nilainya membimbing serta mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang dan tidak pernah lelah untuk memberikan nasehat kepada saya, serta doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan penulis.
2. Kepada kakakku Nisfu Nahara, Aida Fitri dan Ana Rifqa dan juga abang-abangku yang selalu selalu memberikan motivasi dan semangat.
3. Dr. Muryanti, S.Sos., M.A. selaku pembimbing tesis yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Almamater tercinta program studi Interdisciplinary Islamic Studies konsentrasi Pekerjaan Sosial.

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu dunia ini terus berkembang dan semakin maju dari berbagai bidang seperti pendidikan dan juga pertanian. Kemajuan dalam bidang pertanian tidak sebatas dalam sektor pertanian skala besar namun juga pada pertanian kecil di pedesaan. Karenanya banyak terjadi perubahan pada sistem dan alat-alat pertanian yang digunakan mulai dari bajak tradisional dengan kerbau ke penggunaan traktor, menyebabkan adanya sedikit perubahan pada nilai sosial, serta perubahan ekonomi masyarakat. Adapun penelitian memiliki maksud mengetahui bagaimana penggunaan traktor pada pertanian, bagaimana perubahan yang terjadi pada petani seperti perubahan sosial dan ekonomi dengan adanya penggunaan traktor tersebut. Penelitian ini bertempat di Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya.

Penelitian ini langsung dilakukan dilapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode dokumentasi, wawancara dan observasi. Adapun subjek penelitiannya merupakan pegawai kecamatan khususnya bidang Pendidikan dan pertanian, perangkat *gampong* Pisang, *kejrun blang* kecamatan, dan petani.

Setelah melakukan penelitian ini penulis menemukan bahwa dengan adanya penggunaan traktor dalam pertanian terjadi perubahan. *Pertama*. Perubahan ekonomi petani mengatakan dengan adanya traktor hasil pertanian mengalami peningkatan yang cukup signifikan bisa mencapai 2 kali lipat, dari lahan 1 hektar semulanya menghasilkan 5 ton gabah sekarang mencapai 10 ton dengan harga jual Rp.4000 sampai Rp.5000 per kg tergantung varietasnya. disamping itu ada juga buruh tani yang kehilangan pekerjaan dengan adanya traktor. *Kedua*. perubahan sosial dengan adanya penggunaan traktor petani mengatakan mereka merasakan banyak nilai-nilai sosial dalam masyarakat yang berubah, seperti melemahnya ikatan sosial kekeluargaan sesama petani, perubahan acara *kenduri blang*, dan juga terjadi perubahan dalam mengambil kebijakan.

Kata kunci: Traktor, Perubahan Ekonomi, Perubahan Sosial

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "Dampak Penggunaan Traktor Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Di Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya" Shalawat serta salam kepada junjungan alam Rasulullah SAW beserta para keluarga, dan para sahabat-sahabatnya, karena perjuangan nya kita dapat menikmati ilmu pengetahuan yang indah ini.

Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Master of Arts (MA) pada Fakultas Pascasarjana jurusan Interdisciplinary Islamic Studies konsentrasi Pekerjaan sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikan penulisan tesis ini.

2. Ketua Prodi Magister Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Kepada Dosen Pembimbing Dr. Muryanti, S.Sos., MA. yang telah memberikan bimbingan dan menyediakan waktu konsultasi pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini lebih baik.
4. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh pegawai Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
5. Teristimewa untuk Ibunda tersayang Almh Tasnim dan Ayahanda tercinta Mukhtar Kelana yang telah banyak memberikan pengorbanan yang tidak terhingga nilainya, sehingga dengan iringan do'a dan motivasinya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kakakku Nisfu Nahara, Aida Fitri dan Ana Rifqa dan juga abang-abangku yang selalu selalu memberikan motivasi dan semangat.
7. Ucapan terima kasih saya kepada teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, serta motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
8. Kepada Bapak Dayat selaku sekretaris camat Kecamatan Setia yang telah banyak membantu saya selama melakukan penelitian.
9. Kepada Bapak Keuchik *Gampong* Pisang serta Masyarakat *gampong*. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan masukan yang diberikan selama saya melakukan penelitian.

10. Akhirnya, kepada semua teman dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, tidak ada maksud untuk mengecilkan peran pentingnya, dan untuk itu disampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dari lubuk hati yang paling dalam.

Semoga kebaikan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini kedepan. Semoga hasil karya sederhana ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi siapapun yang memerlukanya. Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis harapkan segala keridhoan-Nya atas segala pengorbanan, serta ampunan-Nya atas segala kekurangan dan kesalahan.

Yogyakarta, 20 April 2022

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

WILDAN MUKHTARI S.Sos

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Teori.....	19
1. Perubahan Sosial	19
Teori Perubahan sosial	21
2. Perubahan Ekonomi	26

G. Metode Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Subjek dan Lokasi Penelitian.....	29
3. Teknik Pengumpulan Data.....	30
4. Teknik Analisis Data.....	34
BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	38
A. Sejarah Pemerintahan Kecamatan Setia.....	38
B. Letak Geografis Kecamatan Setia.....	40
C. Tradisi Masyarakat Kecamatan Setia.....	45
D. Kondisi Pendidikan.....	50
E. Kondisi Ekonomi	53
F. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Kecamatan Setia	57
BAB III PERUBAHAN YANG TERJADI DENGAN ADANYA PENGGUNAAN	
TRAKTOR.....	60
A. Sistem Pertanian Tradisional Sebelum Menggunakan Traktor.....	60
B. Perubahan Sosial Masyarakat Dengan Adanya Traktor.....	61
C. Perubahan Ekonomi Dengan Adanya Penggunaan Traktor	69
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Letak Geografis Dan Topografi Wilayah Menurut Gampong Dalam Kecamatan Setia	41
Tabel 2	Karakteristik Gampong Di Kecamatan Setia.....	42
Tabel 3	Jumlah Dusun Yang Ada Di Gampong Pisang	43
Tabel 4	Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Di Kecamatan Setia Tahun 2020	44
Tabel 5	Jumlah Penduduk Kecamatan Setia Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 6	Jumlah Desa Yang Memiliki Fasilitas Sekolah.....	52
Tabel 7	Luas Kecamatan Menurut Gampong Dan Jenis Penggunaan Lahan (Ha)	54
Tabel 8	Kegiatan Sosial Budaya Masyarakat Di Kecamatan Setia	58
Tabel 9	Sarana-Sarana Yang Ada Di Kecamatan Setia Yang Dipergunakan Oleh Masyarakat Setiap Gampong Untuk Menjalankan Aktifitas Sosial Budaya	58
Tabel 10	Keadaan Ekonomi Sebelum Dan Sesudah Adanya Traktor	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Penelitian, 77.
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara, 79.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian ialah satu dari sekian banyak jenis pekerjaan masyarakat. Hal ini sangat didukung karena secara geografis letak negara Indonesia yang sangat berpotensi dengan sumber daya yang sangat melimpah bagi kelangsungan hidup. Maka perlu adanya peningkatan dan pembangunan sektor pertanian. Di zaman sekarang ini perkembangan teknologi sangatlah maju dan berkembang. Mulai dari bidang ilmu pengetahuan, sampai teknologi pertanian pun ikut berkembang seiring berjalannya waktu. Teknologi yang dibuat ini tidak langsung dapat difungsikan oleh para petani, akan tetapi perlu waktu yang lama dalam proses pengenalan kepada petani, kemudian dampak yang ditimbulkan selalu ada dari setiap perkembangan. Perubahan sudah terjadi dalam kurun waktu yang lama, namun pada sekarang ini perubahan-perubahan yang terjadi terasa sangatlah cepat dari sebelumnya baik perubahan sosial, ekonomi bidang informasi, dan juga teknologi yang mana perubahan tersebut sudah masuk ke wilayah-wilayah pedalaman.

Indonesia termasuk Negara agrarian yang paling besar di dunia, terbukti dengan kekayaan dan keanekaragaman hayati Indonesia. 27% dan 11% daerah tropis dunia berada di Indonesia, sisanya terbagi menjadi beberapa negara lain. Area yang tersedia dari total area yang tersedia ini menempati urutan ke 10 Indonesia di dunia.

Menurut Bank Dunia, Indonesia menempati area seluas 1.905 km², dengan 241.880km² (total 12%) tersedia untuk ditanami, selebihnya berupa perbukitan dan pegunungan.¹

Pertanian yang tepat adalah kombinasi teknik yang dirancang untuk mengukur secara akurat setiap proses pertanian untuk memastikan bahwa setiap sumber daya digunakan secara optimal. Artinya sumber yang digunakan dalam kondisi baik. Teknologi yang digunakan antara lain sensor, drone, kecerdasan buatan, dan robot. Misalnya, drone digunakan untuk mengambil gambar tanaman dan menganalisis penyakit tanaman dan tingkat kelembaban tanah. Mengetahui kadar air tanah memungkinkan petani untuk menentukan kadar air yang dibutuhkan oleh tanamannya. Sebuah proyek percontohan teknologi terkait untuk sawah Kedah dan Perak di Institut Penelitian dan Pengembangan Pertanian Malaysia menunjukkan bahwa konsumsi pupuk hingga 25% per hektar dan biaya tenaga kerja dapat dikurangi hingga 50%. Kami juga mengoptimalkan produksi hasil panen padi.

Di antar usaha yang dapat dilakukan bagi peningkatan produksi para petani ialah dengan melakukan pengembangan sektor pertanian. Hal ini termasuk upaya kunci untuk mendukung ekonomi berkembang. Pembangunan pertanian pada dasarnya merupakan proses menuju kemajuan dalam berbagai aspek pertanian. Kemajuan ini bukan sebatas mempengaruhi mekanisme dan teknik, tetapi juga sistem sosial budaya. Di bidang pertanian, perubahan sosial budaya petani akibat

¹Rosa Delima, Halim Budi Santoso, and Joko Purwadi, "Kajian Aplikasi Pertanian yang

modernisasi adalah masuknya mesin-mesin seperti penggunaan traktor dan mesin perontok padi. Setelah itu, modernitas lahir dalam industri di mana mesin menjadi kunci dan semangat masyarakat yang berbasis mekanisasi. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi tidak berhenti, peran teknologi semakin dibutuhkan, dan keberadaan teknologi dapat membantu kemajuan para petani dan meningkatkan produktifias mereka.²

Dalam bermasyarakat, sangat sering kita menemui adanya perubahan dari segala aspek kehidupan, juga perubahan dalam masyarakat, karena pada hakikatnya semua masyarakat berubah. Selalu terjadi perubahan-perubahan dalam masyarakat secara terus menerus. Ada perubahan yang sifatnya membangun yang berarti dampak positif yang ditimbulkan bagi masyarakat dan ada juga dampak yang tidak baik. Perubahan-perubahan yang terjadi yaitu adanya teknologi baru.

Perubahan sosial ialah suatu kejadian yang ada pada masyarakat yang berdampak pada sistem sosial, nilai, pola perilaku, sikap masyarakat yang berpengaruh pada sistem sosial di dalam bermasyarakat. Perubahan yang terjadi berawal dari perubahan yang kecil ke perubahan yang lebih kompleks yang lebih luas, juga perubahan masyarakatnya dari masyarakat tradisional ke masyarakat yang

²Nurwahyuningsi Nurwahyuningsi, Ahmadin Ahmadin, and Asmunandar Asmunandar, "Modernisasi Alat Pertanian di Cikoro Gowa 2005-2015," *Jurnal Patingalloang* 6, no. 1 (Maret 24, 2019): 82.

modern. Perubahan-perubahan yang terjadi sangat erat kaitanya dengan pembangunan yang terjadi.³

Kegiatan pertanian merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan alam baik tumbuh-tumbuhan maupun hewan yang mana keduanya sangat penting, juga para petani atau para pemilik lahan pertanian. Proses pertanian merupakan kegiatan awal pertanian yang dilakukan ketika manusia melakukan kegiatan menanam tumbuhan dan memelihara hewan ternak dan juga mengaturnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tingkatannya dimulai dari pertanian primitif yang berpindah-pindah, berburu hewan liar, pertaniandengan cara tradisional sampai dengan pertanian yang maju seperti sekarang ini.⁴

Dengan adanya berbagai macam alat pertanian yang modern seperti sekarang ini sangat besar pengaruhnya terhadap kondisi kehidupan para petani,sebelumnya para petani selalu menggunakan peralatan tradisional seperti contoh nya cangkul dan juga memanfaatkan kerbau, sabit untuk memotong padi dan lainnya dalam melakukan kegiatan pertanian, namun pada zaman sekarang ini para petani tradisional sudah mulai banyak memanfaatkan teknologi pertanian seperti contohnya traktor tangan dan traktor mobil untuk membajak sawah, mesin pemanen padi, juga mesin penanam padi, yang mana dengan adanya mesin tersebut sedikit menggantikan peran manusia dalam bekerja.

³Sunito S, *Sosiologi Umum*, (Bogor: IPB, 2003), 164.

⁴Soetriono. Anik Suwandari., Rijanto. *Pengantar Ilmu Pertanian*. (Malang: Bayumedia, 2006), 3.

Model pertanian yang menggunakan alat canggih seperti traktor untuk membajak lahan persawahan, Traktor adalah jenis teknologi khusus yang memang secara spesifik didesain demi kepentingan yang besar pada kecepatan yang kecil, bisa juga untuk menarik pemanfaatan yang dipergunakan dalam pertanian atau dalam kontruksi. Traktor menjadi sumber mekanisasi pertanian yang utama yang mana alat pertanian biasanya digerakkan oleh kendaraan ini, Jenis traktor yang digunakan telah terjadi perkembangan yang signifikan dari traktor roda dua tipe 13,5-18,0 pk yang sangat rumit pengoperasiannya, menjadi tipe yang lebih sederhana 8.5-10,5 pk. Traktor roda dua yang dibuat di Indonesia yang spesifikasinya dibuat megikuti kondisi alam Indonesia masih sangat jarang digunakan di pedesaan, traktor yang sering digunakan oleh petani Indonesia adalah produksi Jepang. Meskipun buatan Jepang namun masih membutuhkan modifikasi untuk menyesuaikan dengan kondisi tanah di Indonesia, di mana kondisi tanah di Indonesia pada saat musim kering akan menjadi keras dan musim hujan menjadi berliat⁵

Penggunaan pupuk juga berdampak besar yang mengakibatkan ongkos produksi sedikit lebih tinggi sedangkan harga jual hasil pertanian masih tergolong murah. Hal ini kemudian membuat terjadinya ketimpangan sosial ekonomi pada masyarakat petani. Para petani yang memiliki modal dan memiliki mesin pertanian dapat hidup lebih sejahtera dengan para petani yang tidak memiliki mesin pertanian.

⁵Saeful Bachrein, Agus Ruswandi, and Trisna Subarna, "Penggunaan Traktor Roda Dua pada Lahan Padi Sawah di Jawa Barat," *Agrikultura* 20, no. 3 (Desember 8, 2009): 194.

Kehidupan pertanian petani yang tidak memiliki mesin sangat bergantung pada petani pemilik mesin karena kekuatan ekonomi.

Dengan seiring berjalannya waktu teknologi pertanian semakin banyak serta juga semakin maju dan jumlahnya pun sangat banyak hampir tersebar di berbagai daerah, dari sekian banyak alat-alat pertanian yang ada di Indonesia ada beberapa alat terletak di Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya, yang kebanyakan diperoleh dari hasil bantuan dari dinas pertanian yang dikelola oleh pihak *Gampong* ada juga milik pribadi, dengan adanya alat-alat ini yang kemudian secara perlahan mulai menggeser peran manusia dalam melakukan pekerjaan di sawah. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan sosial ekonomi petani padi.

Dengan terjadinya perubahan maka cara hidup juga ikut berubah, cara bekerja atau cara mencari nafkah, dan juga cara bersosialisasi. Hal ini yang terlihat langsung pada sektor pertanian yang dialami para petani di Kecamatan Setia. Dalam sistem pertanian yang dijalankan di kecamatan Setia yang sudah banyak menggunakan teknologi mulai dari pembajakan sawah yang sebelum adanya traktor petani dalam membajak sawah mencangkulnya sendiri dan memperkerjakan orang lain untuk mencangkul ada yang menggunakan bajak kerbau dan cangkul manual, kemudian dengan adanya traktor secara perlahan proses pembajakan sawah sudah beralih tidak banyak lagi yang dikerjakan oleh manusia langsung. Proses pemanenan pun sudah menggunakan mesin juga, proses pertanian sudah menggunakan mesin yang mana mengakibatkan peran manusia semakin sedikit dibutuhkan.

Banyaknya penggunaan teknologi dalam pertanian yang kemudian membuat petani merasakan manfaatnya dengan meningkatnya hasil pertanian sampai dua kali lipat. Akan tetapi ada juga tanggapan negatif terhadap kesejahteraan para buruh tani di kecamatan Setia yang diakibatkan oleh peralihan tenaga kerja manusia ke mesin atau teknologi tersebut. yang mengakibatkan beberapa pihak merasa dirugikan dengan beberapa aspek perubahan sosial dan ekonomi masyarakat yaitu, aspek hilangnya mata pencaharian yang dulu banyak buruh tani yang bekerja di sawah untuk mencangkul, menanam dan untuk memotong padi yang sekarang sudah berkurang, berkurangnya pendapatan, dan hilangnya solidaritas dalam masyarakat. Sehingga bisa dikatakan dari banyaknya manfaat dari adanya teknologi pertanian tersebut juga tidak terlepas dari dampak negatif yang ditimbulkan.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang bisa diambil terhadap bagaimana dampak pemanfaatan alat-alat pertanian atas perubahan sosial dan ekonomi para petani padi di Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya.

Bagaimanakah perubahan sosial dan juga perubahan ekonomi masyarakat setelah adanya penggunaan traktor sebagai salah satu bentuk mekanisasi pertanian ?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini ialah:

Untuk melihat bagaimanakah dampak dengan adanya penggunaan traktor terhadap perubahan sosial dan juga perubahan ekonomi pada petani di Kecamatan Setia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teori

Setelah penulis melakukan penelitian tentang ini sehingga diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan tambahan bagi para pembaca dan tentunya peneliti sendiri, serta juga dapat menjadi masukan bagi petani padi di Kecamatan Setiakhususnya dan juga petani yang berada di Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Manfaat praktis

Setelah adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai penambah wawasan bagi banyak orang khususnya pengelola, menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan perbaikan, dan menjadi referensi bagi peneliti yang lain. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan landasan untuk memunculkan ide penelitian lain terkait dampak teknologi pertanian bagi

perubahan sosial dan perubahan ekonomi pada masyarakat petani padi di Kecamatan Setia Aceh Kabupaten Barat Daya.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari hasil pengamatan juga penelusuran peneliti lakukan terkait penelitian penggunaan traktor dan perubahan ekonomi dan sosial petani padi belum terdapat penelitian yang sama dengan ini. Namun ada beberapa penelitian karya ilmiah peneliti temukan yang hampir menyerupai dengan pembahasan tersebut. Maka dengan karena itu peneliti berkeinginan untuk mengambil tema penelitian tentang hal ini. Dibawah ini beberapa hasil penelusuran penelitian karya ilmiah yang peneliti temukan:

Pertama, penelitiannya Rizki Aulia dengan judul kondisi kehidupan sosial dan ekonomi petani padi di Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Dalam hasil penelitian ini dijelaskan bagaimana usaha yang dilakukan oleh para petani untuk menaikkan taraf kehidupan ekonomi mereka dengan cara melakukan peningkatan produktivitas menanam padi dari yang semula petani sangat tergantung pada alam atau dengan kata lain petani hanya bergantung pertanian pada kondisi musim, namun sekarang petani menjadi memiliki berbagai kreatifitas dalam bercocok tanam khususnya padi sehingga hasil panennya bisa meningkat. Para petani tidak terlalu bergantung pada alam seperti untuk memenuhi kebutuhan air, dulu sangat tergantung pada curah hujan sekarang para petani sudah membuat

irigasi perairan dan juga menggunakan mesin pompa air. Adapun metode dalam penelitiannya peneliti ialah metode kualitatif karena peneliti terlibat dan menjalin interaksi secara langsung dengan para responden yang memudahkan peneliti untuk menganalisis secara keseluruhan agar membuat informasi dan data yang diperoleh lebih tepat. Dan penelitian ini juga dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Dalam hasil penelitian disini dapat dilihat bahwa kondisi para petani sekarang ini sudah mulai meningkat dari sektor ekonomi, sudah mulai adanya peningkatan dan kemandirian.⁶

Kedua, penelitian yang berjudul adopsi penerapan teknologi pertanian untuk pembangunan pedesaan: sebuah studi sosiologis yang dilakukan oleh Apri K dan Joko Mariyono yang mana dalam penelitian tersebut dijelaskan bagaimana teknologi pertanian tersebut dapat menolong para petani untuk meningkatkan taraf kesejahteraan mereka, sangat banyak teknologi pertanian yang sudah disebarkan dan diperkenalkan kepada para petani akan tetapi masih banyak para petani yang masih tertinggal dari petani lainnya. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penyebab terjadinya ketidakmampuan untuk menyebarluaskan teknologi pertanian kepada petani guna untuk upaya pengentasan angka garis kemiskinan yang ada di pedesaan yang kemudian ditemukan strategi yang tepat untuk penyebaran teknologi pertanian dari aspek sosiologis agar fungsi teknologi sebagai upaya peningkatan taraf kesejahteraan petani dapat tercapai. Untuk

⁶Riski Aulia. *Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Padi di Gampong Empa Era Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar*. (Fakultas Fisip Unsyiah.2014).

mendukung pembangunan pedesaan di Indonesia maka petani harus ikut aktif berpartisipasi dalam pembangunan. Partisipasi petani dapat kita lihat melalui keikutsertaan dalam program-program pemberdayaan pertanian. Dalam penelitian ini adopsi teknologi pertanian itu sangat penting agar faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan teknologi dapat dipahami oleh petani. Karena kemajuan pertanian dan pembangunan pedesaan sangat berpengaruh oleh adanya adopsi dan difusi teknologi pertanian. Menurut penelitian ini dapat kita lihat sangat banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pertanian seperti melakukan pelatihan berkelanjutan kepada petani, melakukan pemulihan dan penyerbukan benih, pelatihan teknologi pertanian berkelanjutan, dan pemberdayaan pertanian. Sehingga dengan beberapa upaya yang dilakukan tersebut ekonomi petani dapat ditingkatkan lagi.⁷

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sudaryanto Djamhari tentang penelitian penerapan mekanisasi pertanian di rawa desa putak muara enim menjelaskan tentang bagaimana pertumbuhan sektor industri dan juga pertumbuhan penduduk di pulau Jawa yang menyebabkan beralih kegunaan lahan dari yang awalnya untuk pertanian beralih ke jalan raya dan industri yang diprediksikan dapat mencapai sebesar 400.000 hektar per 10 tahun atau sekitar 40.000 hektar dalam satu tahun. Oleh karena itu, pembangunan pertanian harus direlokasi ke luar Jawa, di mana ada banyak lahan yang tersedia. Salah satu

⁷Apri Kuntariningsih and Joko Mariyono, "Adopsi Teknologi Pertanian Untuk Pembangunan Pedesaan: Sebuah Kajian Sosiologis" 3 (2014): 180.

masalah pertanian di luar pulau Jawa adalah keterbatasan tenaga kerja untuk pengolahan tanah dan lain-lain yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Penggunaan alat mekanik merupakan alternatif terbaik agar masalah tersebut dapat diatasi. Objektif penelitian adalah untuk memperluas penggunaan alat mekanis untuk meningkatkan produksi pertanian, pendapatan petani dan pendapatan pengusaha traktor. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji bagaimana adopsi alat pertanian mekanisasi oleh petani dalam melakukan kegiatannya, mulai dari pertama dan juga termasuk proses pertanian setelah panen, agar ketergantungan pada para pekerja bisa dikurangi secara intensif, dan kegiatan bisa lebih cepat untuk penggunaan lahan yang optimal. Dalam penelitian ini juga dilihat bahwa untuk mendukung pengembangan penggunaan alat pertanian ada beberapa aspek yaitu pertama bagaimana menerapkan pola usaha pengoperasian alat-alat pertanian baik itu didalam pemberian pelayanan jasa atau dalam kelompok usaha, yang sesuai dengan kondisi dan pemanfaatan sarana pertanian tersebut dapat berjalan maksimal. Upaya yang kedua adalah melakukan kerja sama antara produsen pabrik pembuat alat-alat pertanian dengan para petani yang menggunakan teknologi tersebut juga keikutsertaan pemilik modal sehingga selanjutnya dapat terus bertumbuh dan proses produksi yang stabil dan pemasaran yang terjamin sampai ke tingkat pedesaan.⁸

⁸Sudaryanto Djamhari, "Kajian Penerapan Mekanisasi Pertanian Di Lahan Rawa Lebak Desa Putak - Muara Enim," *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia* 11, no. 3 (Mai 22, 2013): 158.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Aldillah Rizma tentang kinerja penggunaan mekanisasi pertanian dan implikasinya dalam upaya mendorong produksi pangan di Indonesia menjelaskan tentang bagaimana kondisi pertanian juga kondisi sosial ekonomi yang cenderung masih melakukan dengan cara tradisional, dengan kondisi ini pertanian Indonesia membutuhkan alat-alat pertanian dan dukungan mesin dengan karakteristik tertentu sesuai dengan masing-masing daerah. Pemerintah telah menyediakan berbagai macam alat-alat pertanian dan mesin, terutama dalam kurun waktu tiga tahun kebelakang, walaupun tingkat kesuksesannya tergolong sangat kecil. Penelitian ini adalah tinjauan ilmiah untuk mengkaji tentang kebutuhan alat dan mesin-mesin guna pembangunan sektor pertanian, pengerjaan dan upayanya untuk mencapai efektivitas. Kemudian tujuan dari penelitian ini memperlihatkan perkembangan bahwa teknologi pertanian di negara ini memerlukan adanya pemetaan yang benar seperti memperhatikan keperluan serta ketersediaan, dan juga usaha lembaga untuk meningkatkan fungsinya. Pemakaian alat pertanian dan mesin dapat menekan biaya dan memberikan manfaat bagi petani. Mekanisasi pertanian memiliki prospek yang sangat bagus jika sebelumnya dilakukan pengecekan permintaan serta ketersediaan dan juga lingkungan lembaga terkait yang memadai. hasilnya, ongkos pengeluaran pertanian menjadi lebih rendah dan efisiensi hasil pertanian akan meningkatkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sudah sangat banyak usaha yang ditempuh untuk menciptakan pertanian modern, namun efektivitasnya dilapangan belum dapat berjalan optimal dikarenakan

distribusi alat tidak sesuai dengan kebutuhan dan petani belum siap dalam menerima alat tersebut. Oleh karenanya dibutuhkan peningkatan efektivitas dan optimalisasi pada pengelolaannya agar upaya peningkatan untuk menciptakan pertanian modern dapat berjalan sempurna.⁹

Kelima, penelitian tentang pengaruh teknologi pertanian terhadap hasil Produktivitas panen padi di kecamatan maritengngae Kabupaten sidenreng rapping oleh Akhwan, penelitian ini memiliki maksud untuk melihat bagaimana perubahan yang terjadi dari teknologi tani yang digunakan untuk meningkatkan hasil panen di Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rapping dan menganalisis pengaruh apa saja yang dapat meningkatkan hasil pertaniannya. Penelitian ini berupa kuantitatif dengan jumlah populasinya ialah seluruh petani yang ada di kecamatan tersebut yang berjumlah 1015 petani dan mengambil populasi sebanyak 210 orang. Data yang dikumpulkan dilakukan dengan cara dokumentasi, wawancara, observasi dan angket. Sehingga dari penelitian ini dapat dilihat hasilnya bahwasanya pengaruh terhadap produktivitas pertanian padi yang disebabkan dengan adanya teknologi pertanian di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rapping tersebut sangat baik dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian. Selain dari teknologi yang digunakan terdapat beberapa penyebab lain lain yang sangat besar pengaruhnya dengan peningkatan

⁹Rizma Aldillah, "Kinerja Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian dan Implikasinya dalam Upaya Percepatan Produksi Pangan di Indonesia," *Forum penelitian Agro Ekonomi* 34, no. 2 (November 10, 2016): 164.

produktivitas pertanian diantaranya adalah kondisi Lahan yang sangat baik dan mendukung untuk aktivitas pertanian, kemampuan untuk melakukan usaha pertanian, modal, informasi, dan yang paling penting adalah pemasaran untuk memasarkan hasil pertanian tersebut, dan pastinya teknologi pertanian yang digunakan petani, jadi dapat disimpulkan dengan adanya teknologi pertanian tersebut secara otomatis langsung meningkatkan produktivitas hasil pertanian.¹⁰

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh kurnia Suci Indraningsih yang membahas tentang dampak penyuluhan terhadap sikap petani dalam mengadopsi inovasi pertanian terpadu di Kecamatan Pakenjeng, Garut. Lahan di Indonesia yang memiliki iklim sub tropis sangat cocok untuk dilakukannya pengembangan agribisnis, akan tetapi dengan kondisi yang bagus seperti ini tidak didukung dengan pengelolaan yang baik, lebih dari 17 juta hektar lahan merupakan lahan kering yang tidak difungsikan. Makanya perlu dilakukannya penyuluhan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana sikap dan pemahaman petani terhadap penyuluhan, karakteristik inovasi serta juga menganalisis pilihan para petani untuk mengadopsi inovasi teknologi itu sendiri. Unit analisisnya merupakan individu dan petani adalah responden, dan populasi yang digunakan ialah semua petani di Kecamatan Pakenjeng. Hasil yang didapatkan ialah terdapat mobilitas, kecerdasan, keberanian, dan kerjasama merupakan faktor yang memberikan pengaruh terhadap persepsi petani dalam mengadopsi, sementara itu

¹⁰Akhwan Ali, “Pengaruh Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Hasil Panen Padi Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang” (n.d.): 515.

kerja sama dan daya beli merupakan hal yang mempengaruhi para petani nonadopter dalam mengadopsi teknologi. Hal-hal yang berpengaruh terhadap pandangan para petani adopsi dalam berinovasi ialah luas lahan, tingkatan penghasilan, perubahan-perubahan dan juga peranan dari penyuluh, dan untuk petani nonadopter adalah resiko, kemampuan, alat pemasaran. Adapun beberapa hal yang memberikan pengaruh atas kemauan para petani untuk melakukan adopsi teknologi ialah keuntungan langsung dirasakan dan petani non-adopter teknologi dalam hal manfaat relatif, kesesuaian teknis, dan dampak dari media interpersonal. teknologi, dan persepsi petani tentang dampak media interpersonal sebagai penyedia teknologi komunikasi bagi petani.¹¹

Dari pengamatan peneliti melihat terdapat suatu hal yang membedakan antara beberapa penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu yang pertama adalah penelitian Rizki Aulia yang menjelaskan bagaimana upaya para petani membantu mengembangkan ekonominya melalui upaya peningkatan produksi menaman padi dari kondisi petani sangat tergantung pada alam para petani harus melihat kondisi musim untuk bercocok tanam, dan dengan adanya inovasi sekarang ini petani lebih kreatif dalam menanam padi. Para petani tidak terlalu bergantung pada alam, musim tanam bisa kapan saja tidak harus pada saat musim hujan karena sudah menggunakan mesin, dalam penelitian ini hanya membahas

¹¹Kurnia Suci Indraningsih, "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Keputusan Petani dalam Adopsi Inovasi Teknologi Usahatani Terpadu," *Jurnal Agro Ekonomi* 29, no. 1 (Agustus 18, 2016): 3.

bagaimana pengaruh penggunaan teknologi terhadap peningkatan hasil pertanian, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sekarang membahas bagaimana dampak penggunaan teknologi pertanian yang digunakan seperti traktor berpengaruh pada kondisi sosial dan juga kondisi ekonomi petani, yang mana dengan adanya teknologi ini telah banyak merubah ekonomi petani dan juga disamping itu juga banyak merubah sistem sosial dalam lingkungan masyarakat. Hal ini berbeda dengan survei yang dilakukan Apri dengan Joko Maryono yang juga membahas tentang penggunaan teknologi pertanian untuk meningkatkan ekonomi petani, akan tetapi di dalam upaya tersebut tidak semua petani dapat meningkatkan taraf hidupnya dengan adanya teknologi tersebut, tidak sedikit petani yang masih tertinggal. Oleh karena nya penelitian ini Apri dan Joko Maryono ini dilakukan untuk melihat penyebab terjadinya kegagalan penyebaran teknologi pertanian guna untuk meningkatkan ekonomi petani tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Sudaryanto Djamhari yang membahas bagaimana pertumbuhan industri di pulau jawa kian pesat dan lahan pertanian semakin berkurang sehingga pertanian harus dipindahkan ke luar pulau jawa, dimana kondisi ini menyebabkan adanya kondisi sosial yang berubah pada masyarakat dan juga permasalahan keterbatasan tenaga kerja sehingga ini membuat pemilik pertanian memilih menggunakan teknologi pertanian untuk bekerja mulai dari pembukaan lahan sampai dengan proses panen dan juga mengurangi tenaga kerja. Berbeda dengan penelitian sekarang ini yang melihat penggunaan traktor dalam bekerja menggantikan peran tenaga kerja manusia yang berguna untuk

memudahkan dalam bekerja juga dinilai dapat meningkatkan pendapatan petani. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rizma Aldillah tentang bagaimana kinerja mekanisasi pertanian dalam upaya percepatan produksi pangan ataupun masa panen, yang mana dalam penelitian ini menggambarkan kondisi sosial ekonomi yang cenderung masih melakukan cara tradisional dalam bertani membuat tujuan percepatan produksi jadi terhambat oleh karenanya untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi perlu adanya alat-alat penunjang pertanian sesuai dengan karakteristik wilayah tertentu, seperti contoh di wilayah Aceh Barat Daya khususnya di Kecamatan Setia dengan karakter tanah yang cair dan tingkat keasaman yang tinggi sehingga membutuhkan traktor mobil yang mata bajaknya 10-15 cm sehingga tanah dibawah yang asam tidak ikut terangkat ke permukaan. Penelitian selanjutnya tentang pengaruh teknologi pertanian terhadap hasil panen yang dilakukan oleh Akhwan Ali melihat bagaimana dengan adanya teknologi pertanian dapat meningkatkan produktivitas petani dan juga faktor penyebabnya. Pada penelitian oleh Akhwan Ali ini hanya melihat pengaruh ekonomi saja, tapi penelitian ini peneliti juga mengamati bagaimana digunakannya teknologi pertanian terhadap perubahan sosial pada masyarakat. Terakhir penelitian oleh Kurnia Suci melihat ada petani yang mengadopsi penggunaan teknologi pertanian dan ada yang tidak dengan alasan masing-masing dengan kata lain walaupun banyak petani merasa diuntungkan dengan menggunakan teknologi pertanian namun banyak juga yang belum tertarik menggunakannya.

Banyak penelitian sebelumnya yang fokus penelitiannya hampir serupa dengan penelitian ini tentang hubungan penggunaan teknologi pertanian untuk meningkatkan ekonomi petani dan juga upaya peningkatan produktivitas, akan tetapi juga terdapat beberapa perbedaan seperti fokusnya pada penelitian disini bukan hanya menjelaskan perubahan ekonomi saja, tetapi yang juga menjelaskan bagaimana teknologi pertanian juga berpengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat.

F. Kerangka Teori

Agar tidak terjadi kesalahan pada penelitian ini, perlu ditinjau kembali teori dari pembahasan definisi perubahan sosial, pengaruh dan juga masyarakat

1. Perubahan Sosial

Teori perubahan sosial yang dijelaskan oleh para pakar menggunakan sudut pandang yang tidak sama dan berdasarkan sudut pandangnya tersendiri. Walaupun terdapat cara pandang berbeda, namun para pakar menyetujui bahwa perubahan sosial itu berkaitan antara kebudayaan dan masyarakat serta hubungan keduanya.

Konsep perubahan sosial ialah sebuah perkembangan yang mengarah pada pembaharuan fungsi dan struktur sebuah sistem kemasyarakatan. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi mendefinisikan perubahan sosial adalah penerimaan terhadap gaya hidup yang telah berubah yang disebabkan oleh perubahan ideologi, demografi, material,

geografis dan hal lainnya pada masyarakat secara umum. Sulit dibayangkan bahwa perubahan sosial yang terjadi dalam satu sistem sosial tidak akan menyebar ke sistem sosial lainnya. Itu bisa terjadi, tetapi secara umum, perubahan di satu area mempengaruhi yang lain. Pertanyaannya adalah seberapa besar suatu sistem sosial dapat mempengaruhi sistem sosial lainnya, atau seberapa besar ia dapat bertahan terhadap berbagai perubahan yang dialami oleh sistem sosial lainnya.¹²

Menurut Ogburn menjelaskan kajian dalam perubahan sosial mencakup beberapa komponen budaya yang bersifat fisik maupun nonfisik. Khususnya bagaimana komponen budaya yang bersifat fisik bisa memberikan pengaruhnya pada yang non fisik. Yang lebih ditekankan disini merupakan bagaimana komponen budaya yang sifatnya fisik dapat berpengaruh pada komponen budaya yang nonfisik. Ogburn menjelaskan perubahan sosial berkaitan dengan faktor fisik dan kerohanian manusia karena hubungannya dengan dinamika manusia secara keseluruhan. Perilaku manusia dan cara pandangnya yang berubah memberikan pengaruh yang besar bagi kebudayaan mereka seperti pada keadaan geografis, ekonomis hingga biologis sehingga mengarah pada perubahan sosial manusia itu sendiri.¹³

¹²Elly Rosana, "Modernisasi Dan Perubahan Sosial" (2011): 34.

¹³Jelamu Ardu Marius, "perubahan Sosial," Jurnal Penyuluhan 2, no. 2 (June 1, 2006): 126

Menurut Soemardjan perubahan sosial adalah perubahan dari merimaan cara baru atau mengubah cara suatu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Perubahan sosial juga dikatakan sebagai semua perubahan sosial yang terjadi di masyarakat secara umum. Definisi ini berfokus pada perubahan kelompok sehingga akan berpengaruh pada kelompok lainnya di dalam masyarakat dan sistem-sistem yang lain.¹⁴

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi sebagai pembaruan terhadap perilaku, sikap dan cara pandang seseorang terhadap keadaan di sekelilingnya sehingga menghasilkan sebuah hal baru dalam kehidupan.¹⁵

Teori Perubahan Sosial

Ilmu sosiologi banyak tercampur kedalam beberapa disiplin ilmu seperti sejarah, geologi, biologi dan sebagainya. Oleh karenanya banyak teori dari perubahan sosial yang dibuat oleh beberapa pakar yang pada dasarnya bukan pakar ilmu sosiologi. Maka kemunculan perubahan sosial di masyarakat disebabkan oleh hal-hal yang berasal dari dalam dan luar masyarakat tersebut. Adapun hal yang menyebabkan perubahan dari dalam dapat mengakibatkan seperti perubahan kondisi ekonomi, keilmuan, teknologi serta perubahan lain-lain, sementara faktor dari luar dapat mengakibatkan perubahan sosial seperti perang, banjir dan bencana alam

¹⁴Fonny J Waani and N Kandowanko, "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara" 12, No. 4 (2019), 6.

¹⁵ Abdulsyani. *Sosiologi Skematik Teori Dan Terapan*. (Jakarta: Bumi Aksara.1992), 10.

lainnya. Aspek ekonomi sangat berpengaruh dalam aspek perubahan sosial dan aspek lainnya, ekonomi menjadi dasar dari setiap perubahan.¹⁶

Beberapa teori perubahan sosial:¹⁷

1) Teori Evolusi

Dalam teori ini memaparkan bahwa evolusi tersebut dapat memberikan pengaruh bagaimana orang berperilaku seperti sistem kerja. Masyarakat dapat berubah dari peradaban yang sederhana menjadi peradaban yang lebih kompleks. Teori evolusi dapat terlihat bagaimana terjadinya perubahan dari masyarakat tradisional yang memiliki pola hidup dimana pembagian dalam bermasyarakat didasari oleh siapa yang lebih tua untuk memimpin kelompok ke pola hidup modern dimana pembagian dalam bermasyarakat didasari pada kemampuan individu.

Dalam teori ini, perubahan sosial dapat dibagi menjadi dua jenis: revolusi dan evolusi. Revolusi adalah perubahan yang cepat dalam masyarakat, dan evolusi adalah perubahan yang lambat dalam masyarakat.

Dalam segi waktu, perubahan yang terjadi oleh adanya penggunaan teknologi pertanian yang lengkap dan canggih di Kecamatan Setia sudah berlangsung sekitar 10 sampai 20 tahun yang

¹⁶Salim, Agus, *Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2014), 30.

¹⁷lorentius goa, "perubahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat", 63.

mana ini termasuk kedalam teori revolusi perubahan yang cepat dan perubahan ini seiring berjalannya waktu terus berubah dan berkembang. Hal ini juga langsung berdampak pada perubahan-perubahan sosial dan perubahan ekonomi masyarakat.

2) Teori Konflik

Dalam teori perubahan sosial ini bagaimana melihat konflik tersebut menjadi penyebab berubahnya kondisi sosial dalam masyarakat. Bagaimana memandang konflik yang terjadi antar kelas sosial atas dengan kondisi memiliki banyak harta dengan kelas bawah dengan kondisi tidak mempunyai harta sehingga hal ini yang akan memicu terjadinya konflik di dalam masyarakat sehingga mengakibatkan adanya perubahan sosial.

Dalam penelitian ini bagaimana konflik yang terjadi antara buruh tani dengan pemilik lahan besar yang mana sebelumnya para buruh tani ini bekerja di sawah pemilik lahan mulai dari membajak, menanam, sampai memanen dikarenakan semua pekerjaan tersebut sudah dikerjakan dengan mesin maka buruh tani sudah tidak lagi memiliki pekerjaan sehingga terjadi konflik antara keduanya dan pada akhirnya berakibatkan terjadinya perubahan sosial mulai kurangnya rasa solidaritas dan perubahan ekonomi pada masyarakat seperti kehilangan pekerjaan bagi buruh tani.

3) Teori Perubahan Sosial Dahrendorf

Teori perubahan sosial ini membahas tentang stabilitas hubungan antara struktur sosial dan perubahannya. Perubahan situasi di masyarakat berakibat pada nilai kepentingan, kepentingan disini merupakan elemen dasar dalam kehidupan masyarakat. Apabila kepentingan tersebut tidak terpenuhi otomatis akan terjadi konflik dalam masyarakat. Seperti dari segi ekonomi terjadi kepentingan bawahan untuk menuntut kenaikan gaji kepada atasan. Pada teori ini menganggap bahwa kesatuan di dalam masyarakat dijaga oleh kekuatan yang memaksa.

Teori ini juga di sebut teori kepentingan, yang mana pada penelitian ini terjadi berbagai macam kepentingan seperti kepentingan petani menggunakan mesin dalam bertani guna meningkatkan hasil pertanian sehingga tidak lagi menggunakan tenaga manusia karena hasilnya sedikit. Selain itu juga terjadi kepentingan buruh tani kepada pemilik lahan untuk bekerja, dikarenakan tenaga buruh tani sudah tidak dibutuhkan lagi maka buruh tani kehilangan pekerjaan sehingga terjadi perubahan pola hidup dalam bermasyarakat.

Bentuk-bentuk perubahan sosial yaitu:

1) Perubahan Sosial secara Lambat

Perubahan sosial yang lambat, yang dikenal sebagai evolusi, adalah berubahnya situasi sosial secara umum dalam jangka panjang diikuti dengan hal-hal kecil lainnya. Ciri dari perubahan evolusi ini adalah prosesnya secara perlahan dan tidak hidup, seolah-olah perubahan itu tidak terjadi dalam masyarakat.

2) Perubahan Sosial secara Cepat

Perubahan sosial yang prosesnya sangat cepat dikatakan sebagai revolusi. Tidak hanya terjadi dengan cepat, mereka juga mempengaruhi kehidupan orang-orang dan masalah-masalah mendasar dari lembaga-lembaga sosial, yang sering menyebabkan runtuhnya ekonomi sosial dan politik.

3) Perubahan Sosial Kecil

Perubahan sosial kecil ialah berubahnya struktur sosial yang dampaknya tidak terlalu berpengaruh pada masyarakat. Dikatakan kecil sebab pengaruhnya tersebut tidak sampai merombak pranata atau segala aspek kehidupan masyarakat.

4) Perubahan Sosial Besar

Perubahan sosial besar ialah berubahnya struktur sosial dalam skala besar atau dampaknya tersebut bisa mempengaruhi

segala aspek kehidupan masyarakat sehingga terjadi pula perubahan dan perombakan pada pranata sosial.

5) Perubahan Sosial yang Direncanakan

Perubahan sosial yang direncanakan atau sosial engineering “rekayasa” ialah berubahnya struktur sosial melalui jalur perencanaan atau telah diprediksi kemunculannya dari sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa pihak yang memang terlibat dalam perubahan tersebut dengan kepentingan tertentu.

6) Perubahan Sosial yang Tidak Direncanakan

Perubahan sosial yang tidak direncanakan ialah berubahnya struktur sosial tanpa adanya perencanaan atau tidak pernah diprediksi sebelumnya. Biasanya perubahan sosial semacam ini tidak diharapkan oleh masyarakat sebab masyarakat belum memiliki kesiapan atau pun hal lainnya yang dapat memberikan kerugian pada masyarakat.¹⁸

2. Perubahan ekonomi

Munculnya sebuah perubahan di masyarakat dikatakan sebagai inovasi, inovasi sendiri terdiri dari dua fase: *Discovery* dan *invention*. *Discovery* merupakan sebuah temuan baru terkait budaya seperti gagasan atau

¹⁸Waani And Kandowanko, “Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara,” 8.

alat yang baru dan ditemukan oleh seseorang.¹⁹ Penemuan ini hanya bisa dikatakan mendapat penerimaan oleh masyarakat jika diterima, diakui dan diterapkan pada keseharian masyarakat umum. Munculnya sesuatu yang baru dihasilkan melalui sebuah persepsi seseorang tentang adanya kebudayaan yang kurang, kemampuan yang dipercaya secara sistem kebudayaan, dan adanya insentif untuk kegiatan penemuan di masyarakat. Selain itu, inovasi dapat dimaknai dengan sebuah perubahan terhadap suatu hal disebabkan kemunculan ide-ide atau gagasan-gagasan yang baru. pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai kemampuan ekonomi nasional untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi nasional yang mana sebelumnya ekonomi rendah relative statis dalam kurun waktu yang lama. Maka oleh karenanya tingkat kesuksesan pembangunan ekonomi sebuah negara bisa dilihat dari beberapa aspek. Pertama, pengembangan kapasitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yang setelahnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai manusia, dan yang terakhir adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memilih.

Sistem pertanian sekarang ini sudah sangat modern hal ini ditunjukkan dengan semakin berkembang dan semakin canggihnya teknologi yang digunakan, jelas kondisi ini sangat berbeda dengan sistem pertanian terdahulu. Perbedaan pertanian dahulu dengan pertanian yang maju sekarang ini selain

¹⁹Yuliati, Yayuk. & Mangku Poernomo. *Sosiologi Pedesaan*. (Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama, 2003), 36.

mempergunakan teknologi juga tampak dalam hal pemanfaatan lahan. Dalam sistem masyarakat yang primitive, mereka bercocok tanam pada satu tempat dan ketika telah dipanen satu atau dua kali mereka akan meninggalkan lahan tersebut dan berpindah ke tempat lain untuk bercocok tanam serta berkehidupan di sana. Masyarakat primitive akan membakar sebuah batang yang telah ditebang daripada harus membuangnya.

Kondisi ekonomi setiap orang tentu saja tidak sama. Ada yang kondisinya diatas, sedang, dan ada juga yang kondisi ekonominya di bawah. Kondisi ekonomi bisa dimaknai dengan sebuah posisi atau tingkatan seseorang dalam masyarakat ditunjukkan oleh pekerjaan atau profesi, tingkat Pendidikan, harta yang ada serta rumah. Sementara kondisi sosial ekonomi diartikan sebagai posisi seseorang dalam bermasyarakat dengan masyarakat lain dalam lingkungan pergaulan serta kewajiban-kewajiban dalam bermasyarakat.²⁰

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Terkait dengan perumusan masalah pada penelitian ini, oleh karenanya untuk mengidentifikasi hal-hal yang berkenaan dengan dampak penggunaan traktor terhadap perubahan sosial dan perubahan ekonomi petani padi di

²⁰Rahmad sembiring, “dampak perubahan budaya sosial ekonomi terhadap kemiskinan dan kesejahteraan pada masyarakat desa pahlawan” 3, no. 1 (2018): 77.

Kecamatan Setia penting untuk dikaji. Metode yang digunakan peneliti ialah kualitatif. Metode kualitatif merupakan salah satu cara untuk memperoleh data yang sifatnya deskripsi atau penjelasan seperti hasil wawancara ataupun hasil pengamatan peneliti yang langsung pada objek penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah teknik di dalam mengkaji suatu hal yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, dan dipergunakan sebagai teknik penelitian untuk memperoleh pemahaman terhadap suatu kejadian yang sifatnya natural.²¹

Penelitian kualitatif bertujuan buat mengetahui kejadian ataupun fenomena yang dirasakan langsung oleh subjek penelitian kemudian dideskripsikan kedalam tata Bahasa, kata, dan kalimat. Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggambarkan bagaimana kondisi sosial dan kondisi ekonomi petani padi dengan penggunaan traktor tersebut.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan kelompok atau individu tertentu yang berperan sebagai pemberi informasi atas soal atau pertanyaan yang diajukan peneliti, baik melalui wawancara secara langsung atau pun dengan tulisan. Penyebutan terhadap subjek kajian pada sebuah penelitian dikatakan sebagai

²¹Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 9.

partisipasi.²² Dalam Penelitian ini peneliti memakai teknik purposive sampling yang merupakan pengambilan sampel untuk tujuan tertentu pada sebuah kelompok atau individu untuk dapat mewakili sumber data populasi dan yang dipilih.²³

Berdasarkan dari apa yang dijelaskan oleh karenanya subjek dalam penelitian ini yaitu 2 sumber dari pihak dari kantor kecamatan yang menaungi wilayah kecamatan Setia khususnya bidang pertanian dan Pendidikan, 1 orang *hub kejrung blang* kecamatan Setia yang merupakan penanggung jawab segala urusan pertanian dan juga orang yang mengetahui segala informasi yang ada mengenai sistem pertanian, kemudian perangkat *Gampong Pisang keuchik* dan ketua dusun, serta juga petani.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini langsung dilakukan di lokasi penelitian tersebut yaitu di Kecamatan Setia, Aceh Barat Daya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Langkah atau metode untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tema penelitian. Peneliti wajib

²²Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosada, 2005), 3.

²³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013), 104

memakai sebuah cara dan mekanisme untuk mengumpulkan informasi yang tepat sesuai kebutuhan penelitian. Adapun beberapa teknik peneliti dalam mengumpulkan data memakai teknik dokumentasi, wawancara dan observasi.

a. Observasi

Dalam proses mengumpulkan data peneliti melakukan observasi mengenai bagaimana perubahan sosial dan ekonomi petani dengan adanya penggunaan traktor yang secara sengaja langsung diamati yang dilakukan di lapangan, secara sistematis tentang keadaan sosial dengan gejala psikologis, serta tindakan, yang selanjutnya dicatat untuk dijadikan sampel.²⁴ Oleh karena itu, observasi sangat membantu dalam memperoleh data yang sesuai. Selain itu, teknik ini memungkinkan Anda untuk secara langsung memverifikasi keakuratan semua data dan aktivitas yang dilakukan. para petani.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan di Kawasan Kecamatan Setia dan khususnya di *Gampong* Pisang yang melihat bagaimana proses pertanian mulai dari membajak sawah, menanam, dan juga panen. Seperti yang peneliti lihat langsung penggunaan traktor memang sangat membantu petani dalam membajak sawah seperti pengerjaannya sangat cepat dan juga hasilnya sangat rapi dan bagus. Observasi yang peneliti lakukan disini ada beberapa kali selain pada saat membajak sawah juga pada saat panen yang sudah menggunakan mesin. Menurut keterangan dari Idris penggunaan mesin panen sangat efisien

²⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2004),62.

pertama proses panen sangat cepat kemudian pengerjaanya praktis maksudnya padi yang masih di batang langsung menjadi butiran padi yang kemudian langsung diangkut ke pabrik oleh pembeli, berbeda kalau panen menggunakan sabit manual yang prosesnya lama tahapan pengerjaan sangat banyak harus dijemur kemudian dikumpulkan terus dirontokkan dengan mesin perontok, butiran padi juga banyak berceceran.²⁵

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan informan adalah proses tanya jawab yang bertujuan mengarahkan orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, motif, dan emosi oleh dua pihak: penanya dan penjawab.²⁶

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai segala perilaku masyarakat atau pun kejadian alam secara natural. Saat mengumpulkan data di lapangan, metode yang digunakan ialah diskusi secara rinci, diskusi tersebut berlangsung secara mendetail terkait dengan tema penelitian untuk memperoleh data yang sesuai. Wawancara atau diskusi ini

²⁵Wawancara dengan Idris, tanggal 15 februari 2022.

²⁶Burhan Bungin, (ed), *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006),143.

dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan informan atau narasumber di lokasi yang menjadi tempat penelitian. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan gambaran kondisi sosial dan ekonomi para petani di Kecamatan Setia. Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan verifikasi kenyataannya dengan melakukan observasi dari satu narasumber ke narasumber lainnya.

Wawancara disini bertujuan untuk mengumpulkan data informasi untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan traktor dalam pertanian terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat maka dalam hal ini peneliti mewawancarai perangkat *Gampong* Pisang, para petani, pegawai kecamatan bagian pertanian dan Pendidikan, *hub kejrung blang* kecamatan yang juga merangkap sebagai *hub kejrung blang* kabupaten.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan yang berkaitan dengan suatu fenomena lampau baik berbentuk karya, gambar ataupun tulisan. Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa gambar yang diambil pada saat observasi, wawancara dan kegiatan lainnya yang kemudian didokumentasikan menjadi beberapa arsip untuk digunakan sesuai kebutuhannya penelitian.²⁷

Untuk mendapatkan informasi yang jelas, peneliti melakukan pengumpulan dokumen terkait yang ada di kecamatan setia yang ada

²⁷Sugiono. *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), 240.

hubungannya dengan penelitian seperti data statistik dari pusat statistik Kabupaten Aceh Barat Daya, dan juga mengambil informasi pada dokumen telah sudah diarsipkan, mengambil data pada foto yang sudah lalu, merekam atau pun memotret untuk memperoleh gambar berupa foto.

4. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui makna dari semua data yang telah terkumpulkan maka kita perlu melakukan tahapan merumuskan pertanyaan penelitian dengan menganalisis data, memahami data yang dikumpulkan, mengorganisasikan dan memilah data menjadi sebuah unit deskriptif dasar agar dapat mempermudah pengambilan data yang sesuai dan menentukan hipotesis sesuai rumusan masalah.²⁸

Untuk analisa datanya dilakukan dengan cara analisa data deskriptif yaitu dengan membagi data yang didapatkan dari wawancara dan pengamatan menjadi sebuah pola yang terstruktur. Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman juga Yin yang terdapat dalam bukunya Suprayogo, tahapan menganalisis data kualitatif pada umumnya bermula pada saat pertama pengumpulan data, reduksi, penyajian data, serta pada proses verifikasi.²⁹ Setelah mengumpulkan seluruh data, menyelesaikan pengolahan data, dan kemudian menafsirkannya ke dalam teks supaya mempermudah dalam memahaminya.

²⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), 103.

²⁹ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003), 192.

Terdapat beberapa tahap dalam melakukan analisa data, namun secara umum tahapannya adalah:

a. Reduksi Data

Jika ada data dari penelitian kualitatif berupa angka-angka yang sifatnya kuantitatif, maka angka tersebut harus tetap disatukan secara kontekstual supaya pemahaman terhadap data tersebut bisa dipahami.

Hasil dari observasi di lapangan selanjutnya dicatat dengan rinci dan terstruktur. Setelah itu dilakukan analisis data sejak awal melakukan survei. Kita perlu mengurangi jumlah Laporan dengan memilih hal yang utama berdasarkan tema penelitian. Ketika data hasil reduksi didapatkan maka diperoleh sebuah gambaran penelitian yang lebih jelas sehingga dapat memudahkan peneliti menemukan pengamatan kapan pun mereka membutuhkannya.

Didalam penelitian ini peneliti mereduksi data guna untuk memilih data agar lebih terpusat pada tujuan penelitian yaitu dampak penggunaan traktor dan perubahan sosial ekonomi petani bagaimana data-data dari hasil wawancara dengan kepala desa, *kejrung blang*, dan juga petani, dokumentasi dan juga observasi yang telah terkumpul kemudian diolah dengan dideskripsikan menjadi sebuah kata-kata agar tujuan dan maksud dari penelitian dapat dimengerti oleh para pembaca.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah suatu tahapan untuk menerangkan penemuan penelitian ke dalam kalimat yang disusun secara sistematis dan rasional sehingga mudah dimengerti. data yang ditampilkan dalam bentuk tulisan yang sifatnya deskriptif. Hal demikian bermaksud agar dapat dipahami kondisi dari penelitian, data yang tidak disajikan menyebabkan tidak dapat memberikan gambar secara komprehensif. Oleh karena itu, perlu melihat datanya. Tampilan data tidak hanya ditampilkan dalam bentuk format kalimat tetapi juga disajikan berupa tabel. Dengan cara seperti ini maka hasil dari penelitian dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca.

Dalam penelitian ini penulis memaparkan data berupa teks deskriptif sesuai dengan fokus penelitian ini bagaimana kondisi sosial dan ekonomi petani di Kecamatan Setia yang sesuai dengan temuan dari hasil penelitian, selain itu data penelitian juga disajikan dalam bentuk tabel agar pembaca lebih mudah memahami bagaimana perubahan yang terjadi.

c. Mengambil kesimpulan

Menarik kesimpulan juga bisa dikatakan sebagai kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menyimpulkan penemuan data dilapangan. Dalam penelitian penarikan kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung dan juga dilakukan dengan beberapa tahapan dan terus memantau

bagaimana data berkembang. Menarik kesimpulan termasuk bagian kecil dari satu aktivitas penelitian, data-data yang muncul dari penelitian harus diuji kebenarannya dan validitasnya agar kesimpulan yang diambil valid sesuai data yang diperoleh pada aktivitas penelitian mulai awal sampai berakhir agar penarikan kesimpulan berhasil.³⁰



³⁰Imam Suprayono, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2003),195.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bagaimana dampak penggunaan traktor terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat petani di kecamatan setia kabupaten aceh barat daya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut. *Pertama* dengan adanya penggunaan traktor pada sektor pertanian padi menyebabkan terjadinya perubahan sosial pada masyarakat seperti perubahan dalam pengambilan kebijakan untuk memulai menanam padi yang mana sebelumnya musyawarah dilakukan untuk melihat cuaca yang pas untuk menanam, untuk sekarang perubahan cuaca dapat diakali dengan teknologi. Perubahan juga terjadi dalam ritual *kenduri blang* yang pelaksanaannya semakin hari semakin memudar, kemudian perubahan yang terjadi adalah melemahnya ikatan sosial di dalam masyarakat. *Kedua*, perubahan pada ekonomi petani dengan adanya penggunaan traktor pada pertanian sehingga mengakibatkan adanya peningkatan ekonomi petani mencapai dua kali lipat hasil yang diperoleh, dari 1 hektar lahan dulu menghasilkan 5 ton gabah sekarang bisa mencapai 10 ton dengan harga jual sebesar Rp 5.000 per kg untuk padi varietas terbaik, sementara varietas biasa Rp 4.000. Dalam luas lahan 1 hektar untuk sekali panen memperoleh hasil sebesar Rp 50.000.000. dampak lain juga dirasakan oleh buruh tani harian yang mana

tenaganya sudah digantikan oleh mesin seperti traktor dan juga mesin potong padi, sehingga mengakibatkan hilangnya mata pencaharian para buruh tani.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut. *Pertama*, mesin pertanian yang digunakan harus ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun jumlahnya agar proses pengerjaan lebih cepat dan tidak perlu lagi meminjam ke daerah lain, karena menurut dari apa yang disampaikan oleh Bahrunsyah mobil traktor jumlahnya sedikit di Kecamatan Setia. *Kedua*, diharapkan dengan adanya teknologi ini masyarakat tetap menjaga kearifan lokal yang ada seperti ritual *kenduri blang* agar tetap dijalankan sebagaimana yang dijalankan sebelum-sebelumnya tidak terpengaruh oleh budaya luar yang masuk. *Ketiga*, diharapkan kepada masyarakat agar tetap memelihara dan menjaga adat dan budaya yang ada, agar kehidupan sosial, hubungan kekeluargaan sesama masyarakat terus terpelihara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika Teori Dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1992.
- Aldillah, Rizma. “Kinerja Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian Dan Implikasinya Dalam Upaya Percepatan Produksi Pangan Di Indonesia”. *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 34, No. 2 November 10, (2016): 163.
- Ali, Akhwan. “Pengaruh Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Hasil Panen Padi Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidengreng Rappang” (2016): 12.
- Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Bachrein, Saeful, Agus Ruswandi, Dan Trisna Subarna. “Penggunaan Traktor Roda Dua Pada Lahan Padi Sawah Di Jawa Barat.” *Agrikultura* 20, No. 3, Desember 8, (2009): 95.
- Burhan Bungin, (Ed), *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Ke*
- Delima, Rosa, Halim Budi Santoso, Dan Joko Purwadi. “Kajian Aplikasi Pertanian Yang Dikembangkan Di Beberapa Negara Asia Dan Afrika” (2016): 8.
- Djamhari, Sudaryanto. “Kajian Penerapan Mekanisasi Pertanian Di Lahan Rawa Lebak Desa Putak – Muara Enim” *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia* 11, No. 3, Mei 22, (2003)
- Goa, Lorentius. “Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat” (N.D): 15.
- Hardjosentono, Mulyoto Dkk. 2002. *Mesin-Mesin Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Indraningsih, Kurnia Suci. “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Keputusan Petani Dalam Adopsi Inovasi Teknologi Usaha Tani Terpadu.” *Jurnal Agro Ekonomi* 29, No. 1, Agustus 18, (2016): 1.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2004

- Kurtaningsih, Apri, Dan Jiko Mariyono. "Adopsi Teknologi Pertanian Untuk Pembangunan Pedesaan: Sebuah Kajian Sosiologis". 3 (2014): 12.
- Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada, 2005.
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Marius, Jalamu Ardu. "Perubahan Sosial". *Jurnal Penyuluhan* 2, No. 2, Juni 1, (2006): 90.
- Mugni, Abdul. "Ritual Kenduri Blang: Agama Dan Adat" 4, No. 1, (2018): 8.
- Muin, Idianto. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X. Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga. 2013.
- Nurwahyuningsih, Ahmadin, Dan Asmunandar. "Modernisasi Alat Pertanian Di Cikoro Gowa 2005-2015." *Jurnal Pattingalloang* 6, No. 1. Maret 24, (2018): 81.
- Rosana, Ellya. "Modernisasi Dan Perubahan Sosial" (2011): 17.
- Salim, Agus, *Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2014.
- Sembiring, Rahmad. "Dampak Perubahan Budaya Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Dan Kesejahteraan Pada Masyarakat Desa Pahlawan". 3, No. 1 (2018): 8.
- Soetrisno., Anik Suwandari., Rijanto. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Malang: Bayumedia.2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta,2010
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013.
- Sunito S, *Sosiologi Umum*, Bogor: IPB Pres, 2003.
- W.J.S. Poer Wadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka: Jakarta 2007.
- Waani, Fonny J, Dan Kandowangko. "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Seda Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara". 12, No. 4 (2019): 18.
- Yulianti, Yayuk Dan Mangku Poernomo. *Sosiologi Pedesaan*, Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama, 2003.